



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA
DINI MELALUI BUKU *POP UP*
DI RA AR ROHMAN KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH : MUSLIKAH
NPM : 22101014015**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2025**

ABSTRAK

Muslikah. 2025. “*Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Buku Pop Up di Ra Ar Rohman Kota Batu*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Pembimbing 2: Ika Angraeni, M.Pd

Kata Kunci: Kemampuan Berbahasa, Buku *Pop Up*, Anak Usia 4-5 tahun

Perkembangan masa *golden ages* anak terjadi pada saat usia dini (prasekolah). Pada masa ini anak sangat peka terhadap rangsangan dari lingkungannya, baik dari aspek sosial, moral, bahasa, kognitif maupun fisik. Maka di perlukan wadah atau tempat pendidikan untuk dapat memberikan dorongan atau stimulus agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal melalui dunia Pendidikan. Salah satu manfaat dari pendidikan anak usia dini dapat membantu mengembangkan kemampuan linguistik dan sosial anak. Mengajarkan anak untuk berbahasa dengan baik bukan hanya soal keterampilan berbicara, tetapi juga tentang membantu anak memahami dan merenungkan sesuatu dengan baik. Melalui kemampuan berbahasa yang baik, anak-anak dapat mengekspresikan ide dan perasaan dengan lebih jelas dan mudah di fahami oleh orang lain.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendiskripsikan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu . (2) Mendiskripsikan penerapan buku *pop up* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu. Dan (3) Mendiskripsikan upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui buku *pop up* untuk usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model PTK *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu. Hal ini terlihat dari pengamatan siklus I mencapai nilai rata-rata yaitu 8,32 dengan jumlah anak yang tuntas sebanyak 14 anak dan presentase keberhasilan mencapai 55% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 9,85 dengan jumlah anak yang tuntas sebanyak 21 anak dengan presentase keberhasilan sebesar 81% dan kriteria nilai tertinggi yaitu 4 **berkembang sangat baik (BSB)**.

Tiga indikator yang telah di tentukan oleh peneliti yaitu menyebutkan berbagai macam gambar yang di lihatnya, mengenal huruf dan membaca cerita berdasarkan gambar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan buku *pop up* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 pada kelompok A di RA Ar Rohman Kota Batu secara signifikan. Dengan adanya buku *pop up* interaksi guru dan anak lebih hangat, dialog lebih terbuka dan topik pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak. Sehingga secara alami perkembangan bahasa akan tumbuh dengan sendirinya.

ABSTRACT

Muslikah. 2025. *"Improving Early Childhood Language Skills Through Pop-Up Books at Ra Ar Rohman, Batu City."* Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program. Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Supervisor 2: Ika Angraheni, M.Pd.

Keywords: Language Skills, Pop-Up Books, Children Aged 4-5 Years

The golden age of child development occurs during early childhood (preschool). During this period, children are highly sensitive to environmental stimuli, including social, moral, linguistic, cognitive, and physical aspects. Therefore, an educational setting is needed to provide encouragement and stimulation for optimal growth and development through education. One of the benefits of early childhood education is that it can help develop children's linguistic and social skills. Teaching children to speak fluently is not only about speaking skills, but also about helping them understand and reflect effectively. Through good language skills, children can express ideas and feelings more clearly and more easily understood by others.

The objectives of this study are (1) To describe the language skills of children aged 4-5 years at RA Ar Rohman, Batu City. (2) To describe the application of pop-up books to improve the language skills of children aged 4-5 years at RA Ar Rohman, Batu City. And (3) To describe efforts to improve the language skills of early childhood through pop-up books for children aged 4-5 years at RA Ar Rohman, Batu City.

This study uses a qualitative approach with the Classroom Action Research (CAR) type using the Kemmis and McTaggart CAR model. Data analysis techniques used in this study include qualitative and quantitative descriptive data analysis.

The results of the study showed an increase in language skills in children aged 4-5 years at RA Ar Rohman, Batu City. This can be seen from the observation of cycle I reaching an average value of 8.32 with the number of children who completed as many as 14 children and a success percentage of 55% while in cycle II the average value reached 9.85 with the number of children who completed as many as 21 children with a success percentage of 81% and the highest value criteria of 4 is developing very well (BSB).

The three indicators that have been determined by the researcher are naming various kinds of pictures that they see, recognizing letters and reading stories based on pictures.

The conclusion of this study is that the implementation of pop-up books can significantly improve the language skills of children aged 4-5 in Group A at RA Ar Rohman, Batu City. The use of pop-up books leads to warmer teacher-child interactions, more open dialogue, and more enjoyable and meaningful learning topics. This naturally leads to language development.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak merupakan anugerah Allah SWT. yang memiliki potensi dan berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan masa *golden ages* anak terjadi pada saat usia dini (prasekolah). Pada masa ini anak sangat peka terhadap rangsangan dari lingkungannya, baik dari aspek sosial, moral, bahasa, kognitif maupun fisik (Fatrima, 2018). Maka di perlukan wadah atau tempat pendidikan untuk dapat memberikan dorongan atau stimulus agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal melalui dunia pendidikan .

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Merujuk pada definisi di atas pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dengan cara-cara yang humanis, yakni melalui berbagai aktivitas yang dirancang khusus untuk anak-anak, seperti bermain, bernyanyi, berkreasi, dan belajar melalui pengalaman langsung. Semua kegiatan ini tidak hanya menyenangkan bagi anak, tetapi juga membantu dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks.

Salah satu manfaat dari pendidikan anak usia dini dapat membantu mengembangkan kemampuan linguistik dan sosial. Hal tersebut di buktikan

dengan pendapat Elsy (2021) bahwa dengan adanya interaksi komunikasi dalam bersosialisasi dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dan pemahaman kosa kata anak yang semakin luas. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bersosialisasi dengan teman sebaya maupun orang yang lebih dewasa juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa, emosi dan sosial anak.

Menurut Mahendrawani (2019) anak usia dini dapat memperkaya kosa katanya melalui pengulangan. Anak sering mengulangi kosa kata yang baru dan unik sekalipun belum memahami artinya. Untuk itu penting bagi kita memberikan perhatian yang cukup terhadap pendidikan anak usia dini. Melalui aktifitas berbahasa (membaca, mengulang kata dan bercerita) dapat menumbuhkan kemandirian, kecerdasan, dan memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan dan persaingan di masa depan. Oleh karena itu dukung dan memberikan kesempatan yang baik bagi anak dapat menumbuhkan kembangkan sesuai potensi yang dimiliki anak.

Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun berkembang kurang lebih 900 sampai 1.000 kosa kata yang berbeda (Hurlock, 1980, Putri, A. A, 2018). Salah satu karakteristik anak pada usia ini adalah banyak bertanya (Simanjutak dkk, 2024). Anak usia dini sering mengajukan banyak pertanyaan tentang apa yang di lihat dan di pikirkan, terkadang anak tidak mau berhenti bertanya sebelum pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban. Oleh karena itu penting bagi anak untuk dapat mengungkapkan perasaannya dengan bahasa dan pembendaharaan kata yang mudah di fahami oleh orang lain. Membaca gambar merupakan langkah awal anak dapat mengungkapkan perasaan dan apa yang di pikirkan. Anak harus banyak berlatih membaca sejak kecil agar mereka pada akhirnya benar-benar memahami

kata, kalimat, dan bacaan secara keseluruhan (Dahlan, 2021). Seperti yang kita tahu bahwa membaca sangat penting karena perintah pertama yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW adalah untuk membaca. Allah SWT berfirman dalam QS Al Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



Artinya : “1. Bacalah! Dengan nama tuhanmu yang telah menciptakan 2.Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah 3. Bacalah, dan Rabbmulah yang paling pemurah 4. Yang mengajar dengan perantaran kalam 5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan ayat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwasanya proses belajar membaca memerlukan kemampuan berbahasa yang baik. Pengembangan bahasa sejak usia dini menjadi sangat penting untuk dilakukan. Mengajarkan anak untuk berbahasa dengan baik bukan hanya soal keterampilan berbicara, tetapi juga tentang membantu anak memahami dan merenungkan sesuatu dengan baik. Melalui kemampuan berbahasa yang baik, anak-anak dapat mengekspresikan ide dan perasaan dengan lebih jelas dan mudah di fahami oleh orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2024 di RA Ar Rohman Kota Batu pada kelompok A masih memiliki kemampuan berbahasa yang tergolong kurang. Dari 25 anak 4 anak (BSB) mampu mengenal kata bergambar dan membaca awal dengan sangat baik, 7 anak (BSH) mampu mengenal kata bergambar dan ragu-ragu dalam bercerita, 8 anak (MB) menyebutkan kata bergambar dengan bantuan dan belum mengenal

huruf dengan baik serta 6 anak (BB) masih ragu-ragu dalam menyebutkan nama benda yang ada di dalam gambar.

Dari hasil wawancara guru kelas kelompok A Ibu Risma menjelaskan:

“Hal ini disebabkan karena media pengenalan kata dalam kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun yang digunakan masih menggunakan media poster huruf, dan buku pengenalan kata yang sederhana, hal tersebut yang menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan terkesan membosankan untuk anak”. W.1.081024.RA.Ar.

Maka dari itu kegiatan pengenalan kata dan membaca awal anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang asyik dan menyenangkan bagi anak. Kegiatan pengenalan kata dan membaca sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan media yang menarik bagi anak. Salah satu media yang dapat di gunakan adalah dengan menggunakan buku *pop up* yang memang belum pernah di terapkan di lembaga tersebut.

Buku *pop-up* adalah salah satu jenis buku yang dirancang untuk memberikan visualisasi yang lebih menarik dan interaktif kepada pembaca, khususnya anak-anak. Buku ini mengandung unsur 3 dimensi, ketika halaman dibuka bagian dalamnya dapat menghasilkan gerakan yang menarik dan membuat pembaca lebih tertarik untuk terlibat dalam membaca. Salah satu keuntungan dari buku *pop up* dapat di gunakan untuk menstimulus imajinasi anak usia 4-5 tahun , menambah perbendaharaan kata, menambah pengetahuan dan mempermudah anak dalam mengetahui bentuk suatu benda serta meningkatkan pemahaman anak dengan lebih baik lagi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Solichah & Mariana (2018) yang menjelaskan bahwa *pop-up book* termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya di buka akan menampilkan

sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *pop-up book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan. Senada dengan penelitian Solichah & Mariana (2018), Ningtiyas, Setyosari, & Praherdiono (2019) juga mengemukakan bahwa *pop-up book* ialah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menyajikan konstruksi 3 dimensi atau timbul. Guna mengatasi masalah yang ada di RA Ar Rohman Kota Batu dalam menstimulus berbahasa anak usia dini, maka penulis memberikan *treatment* dengan menggunakan dan memanfaatkan buku *pop up* yang di rasakan cocok dan menarik bagi anak.

Dengan penerapan *treatment* tersebut diharapkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak. Oleh karena itu penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Buku *Pop Up* di RA Ar Rohman Kota Batu”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu ?
2. Bagaimana penerapan buku *pop up* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu ?
3. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui buku *pop up* untuk usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu .
2. Mendiskripsikan penerapan buku *pop up* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu.
3. Mendiskripsikan upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui buku *pop up* untuk usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu .

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diambil beberapa manfaat. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya yang bisa di jadikan bahan tambahan informasi dan menambah wawasan tentang pemanfaatan buku *pop up* terhadap kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu tahun ajaran 2024/2025.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui buku *pop up* dengan cara yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif.

b. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menambah dan meningkatkan kompetensi serta pengalaman anak dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan buku *pop up* guru dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini dengan lebih baik, efektif dan memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa.

c. Bagi Lembaga

Sebagai masukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini yang efektif dan efisien serta menyenangkan bagi anak.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini, memberikan pengalaman yang berkesan bagi anak dan dapat menjadikan peneliti sebagai guru yang sangat profesional serta memberikan pengalaman yang berarti bagi peneliti.

E. Definisi Operasional**1. Kemampuan Berbahasa Anak**

Kemampuan berbahasa anak adalah kemampuan seorang anak untuk dapat menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya dengan lingkungan atau orang lain.

2. Buku *Pop Up*

Buku *pop up* adalah buku tiga dimensi yang dirancang untuk memberikan visualisasi yang lebih menarik dan interaktif kepada pembaca, khususnya anak-anak.

3. Anak Usia 4-5 Tahun

Anak Usia 4-5 Tahun adalah anak yang mampu merangkai 4-5 kata menjadi kalimat sederhana, mampu menyampaikan perasaan dan pemikirannya, serta memiliki egosentris yang belum terkontrol.



BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan serta pembahasan dari penelitian tindakan kelas ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ar Rohman Kota Batu

Kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun pada kelompok A di RA Ar Rohman Kota Batu masih tergolong kurang. Hal ini disebabkan guru masih sering menggunakan media pembelajaran poster huruf dan buku pengenalan kata yang tidak bergambar sama sekali dalam kegiatan pembelajarannya. Pada kegiatan siklus I kemampuan berbahasa anak mengalami sedikit peningkatan. Namun beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan menjawab pertanyaan serta kurang berani bersuara mengungkapkan pendapat dan perasaannya.

Pada siklus II kemampuan berbahasa anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan ruang kelas yang kondusif anak mulai terbiasa berani berpendapat dalam mengungkapkan keinginannya serta berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Anak mulai terbiasa mengungkapkan pendapatnya dengan rasa percaya diri anak mulai berani bercerita apa yang di rasakannya.

2. Proses Penerapan Buku *Pop Up* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Ar Rohman Kota Batu

Penerapan Buku *pop up* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun membawa perubahan yang sangat berarti dalam proses pembelajaran baik bagi anak maupun bagi pendidik. Setiap anak menunjukkan potensi perkembangan yang berbeda dan unik sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu sebagai pendidik sangat penting memberikan kebiasaan serta stimulasi yang tepat sesuai karakteristik anak. Dengan pendekatan tepat anak akan tumbuh secara optimal. Selain itu ragam main yang asyik dan menyenangkan membuat anak merasakan pengalaman yang berarti dan bermakna demi kehidupan masa yang akan datang dan membawa perubahan bagi diri anak.

Penerapan buku *pop up* di RA Ar Rohman Kota Batu yang dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan topik dilembaga, telah menciptakan suasana belajar yang asyik dan menyenangkan dengan ragam main yang mendukung pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar menyenangkan tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun serta mampu menambah rasa percaya diri anak. Buku *pop up* juga dapat digunakan sebagai jembatan emosional antara anak dengan guru dan topik pembelajaran yang digunakan. Interaksi guru dan anak lebih hangat, dialog lebih terbuka dan topik pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak. Sehingga perkembangan bahasa akan tumbuh secara alami.

3. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ar Rohman Kota Batu

Penerapan buku *pop up* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman mengalami peningkatan. Hal ini di buktikan pada kegiatan pra-siklus, hasil yang di peroleh kemampuan berbahasa pada kelompok A menunjukkan kriteria kurang. Dari kegiatan pra-siklus hanya 11 anak yang tuntas dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 7,52 dan presentase keberhasilan 44 %. Skor tertinggi yang diperoleh pada kegiatan pra-siklus kelompok A di RA Ar Rohman Kota Batu adalah bintang 4 dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Pada siklus I mengalami sedikit peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata mencapai 8,34 dan presentase keberhasilan sebesar 57% dengan jumlah anak yang tuntas sebanyak 14 anak. Skor tertinggi yang diperoleh pada kegiatan siklus I kelompok A di RA Ar Rohman Kota Batu adalah bintang 4 dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Tindakan penelitian pada siklus I yang belum mencapai ketuntasan sesuai indikator keberhasilan yang ditentukan maka dilanjutkan denan siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan nilai rata-rata mencapai 9,84 dan presentase keberhasilan sebesar 81% dengan jumlah anak yang tuntas sebanyak 21anak. Skor tertinggi yang diperoleh pada kegiatan siklus II kelompok A di RA Ar Rohman Kota Batu adalah bintang 4 dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Siklus II merupakan siklus terakhir karena tingkat keberhasilan melebihi indikator keberhasilan yang telah di tentukan sebelumnya yaitu $\geq 80\%$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penerapan buku *pop up* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di RA Ar Rohman Kota Batu lebih optimal dan hasil yang maksimal. Beberapa saran yang perlu di pertimbangkan di antaranya:

1. Kepada guru RA Ar Rohman Kota Batu, di harapkan buku *pop up* ini dapat di terapkan secara konsisten pada setiap proses pembelajaran untuk dapat membantu guru berinteraksi dengan anak lebih hangat, dan dialog lebih terbuka. Serta guru dapat memberikan ragam main yang menarik dan menyenangkan bagi anak untuk mengembangkan semua potensi yang di miliki sesuai dengan karakteristik anak.
2. Kepada kepala sekolah RA Ar Rohman Kota Batu, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasaran atau fasilitas yang di butuhkan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Serta kepala sekolah dapat selalu memberikan motifasi pada setiap guru agar dapat membuat kegiatan belajar atau ragam main yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan ragam main dengan menggunakan buku *pop up* yang lebih baik dan inovatif lagi. Sehingga tidak hanya mengembangkan kemampuan berbahasa tetapi juga dapat meningkatkan setiap aspek perkembangan dan kemampuan yang di miliki oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggrayni, R., Mamba'usa'adah, M. S., Rahayu, S., & Yunitasari, S. E. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Kelompok Usia 4-5 Tahun di TKIT Sultan Jakarta Utara*. Jurnal Ilmiah Potensia, 8(1), 121–130.
- Alfadhilah, J. (2025). Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 94-111.
- Ainun Mahendrawani.(2019), *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok A TK Dharma Wanita Loyok*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu sosial, Vol.1 No.2,hlm 92.
- Anggraini, W., Nurwahidah, S., Asyhari, A., Reftyawati, D., & Haka, N. B. (2019). *Development of Pop-Up Book Integrated with Quranic Verses Learning Media on Temperature and Changes in Matter*. Journal of Physics: Conference Series, 1155(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012084>
- Aprilia Elsy.(2021), *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya*, Padang :Universitas Negeri Padang, hlm 130
- Dahlan. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Movable Alfabeth Pada Murid Cerebral Palsy Kelas Iii Di Slb Negeri 1 Gowa*. Makassar: FKIP UNM. Skripsi tidak diterbitkan.
- Devi, M. (2021). *Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung)
- Fatrima santri syafri.(2018). *Pengajaran Konsep Matematika Pada Anak Usia Dini*. Januari 2018.*Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* ISSN:2599-2287. Vol.1 No.2 :117
- Kurniati, M., & Nuryani, N. (2020). *Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun (Studi Pada Anak Speech Delay)*. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 16(1), 29–38.
- Kurniawan (2017). *Memahami Dan Membuat Penelitian Tindakan Kelas (1st ed.)*Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Kusumawardani, Y., & Rahmawati, I. Y. (2024). *Implementasi Literasi Dasar Untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di TK Kusuma Bangsa 02 Tambakmas*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 12(1), 122-130.

- Lestari, N. A., Nirmala, I., & Syafrida, R. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif melalui Media Buku Pop-Up pada Anak Usia 3-4 Tahun: Improving Expressive Language Skills Through Pop-Up Book Media in Children Aged 3-4 Years*. *Absorbent Mind*, 3(2), 135-144
- Lilis,L.,Bambang,H.,Muhammad,A.(2024) *Implementasi Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 7,2 (April 2024) pp. 1-10 ISSN (Online) : 2598-2524
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Masganti Sitorus, Annisa Nasution, Astri Syakira Sunya, Mira Sinta.Lubis. (2024). *Implementasi Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 300-309 (2024)DOI: <https://doi.org/10.53515/cej.v5i2>
- Mustofa, R., & Syafi'ah, R. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 1 Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung*. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 30-41. <https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1723>
- Nasution,Dkk (2024).*Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1 No. 5, Juli 2023, Hal. 406-414
- Ningtiyas, T., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115-120.<https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p115>
- Nursalehah, N., Kardi, J., & Wahyuni, S. I. (2025). *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Spin Board di RA Rahmah El-Yunusiyyah Padang Panjang*. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 6(1), 96-107.
- Pahleviannur. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: CV. Pradina PustakaGrup.
- Putri, A. A. (2018). *Studi tentang kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Dwp Setda Provinsi Riau*. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02), 115-122.
- Roni Amanullah, A. S., & Awwaliyah, Y. (2024). *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media Cerita Bergambar*. *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 40-45.

- Rosyidin, A., & Syamsiyati, R. N. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media Cerita Bergambar Di Kelas A1 Kelompok Bermain Raudhotul Jannah Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Sari,L.K. Febriyanti, Fitri.I.(2023). *Pengaruh Media Buku Pop-Up Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurul Iman Oku Timur*. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research.Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 5669-5677
- Setiawan, Nadar. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. JPenerbit Erlangga.
- Setiawan,Sajawandi,Dewi,Sulyandar.(2022). *Bermain&Permainan Anak Usia Dini*. Malang:CV. Literasi Nusantara Abadi.SLB C YPPLB Makassar. Makassar: FKIP UNM. Skripsi tidak diterbitkan
- Simanjuntak, H., Sumirat, O., Riyadi, A., & Handayani, S. (2024). *Manajemen Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Kindergarten School Bekasi*. Edusociety, 1(1), 14-18.
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(9), 1537–1547
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta Bandung
- Tohamba, C. P. P., & Ukbayana, U. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita*. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 2(2), 255-269.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang. *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14*